

# PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN TENTANG DIABETES SELF MANAGEMENT DI KECAMATAN TUGU

*by*

---

**Submission date:** 26-Feb-2024 06:22AM (UTC+0200)

**Submission ID:** 2304531442

**File name:** CEK\_PKM\_DYAH\_DM\_-\_jadi.docx (102.37K)

**Word count:** 1091

**Character count:** 7419

## PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN TENTANG *DIABETES SELF MANAGEMENT* DI KECAMATAN TUGU

Dyah Restuning Prihati<sup>1\*</sup>, Heny Prasetyorini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Keperawatan, Universitas Widya Husada Semarang

<sup>2</sup>Prodi Keperawatan, Universitas Widya Husada Semarang

Alamat Korespondensi : Jl. Subali Raya No 12 Krapyak, Semarang, 024 –7612988

E-mail: [dyah.erpe@gmail.com](mailto:dyah.erpe@gmail.com)

### Abstrak

Hiperglikemia menyebabkan sumbatan peredaran darah terutama pada bagian kaki kebawah. Penyumbatan yang muncul pada aliran pembuluh darah sedang atau besar pada tungkai kaki *menyebabkan* gangren diabetik. Penatalaksanaan diabetes secara mandiri bagi pasien DM meliputi pengaturan pola makan, aktifitas sehari-hari dan olahraga, pengobatan yang teratur serta menghindari stres. **Tujuan:** Kegiatan pengabdian masyarakat diberikan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan kader kesehatan tentang *diabetes self management*. **Metode:** pemberian materi tentang *diabetes self management* dan demonstrasi Manajemen stres pada pasien DM dengan relaksasi otot progresif. Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan membagikan kuisioner pengetahuan mengenai *diabetes self management*. **Hasil:** peserta PKM sebelum diberikan materi tentang *diabetes self management* sebagian besar tingkat pengetahuan kurang sebesar 70%. Sedangkan sesudah diberikan materi tentang *diabetes self management* sebagian besar tingkat pengetahuan baik sebesar 90%. Hasil luaran meliputi publikasi jurnal dan publikasi di media online. **Kesimpulan:** Edukasi mengenai *diabetes self management* dapat meningkatkan pengetahuan kaderdi wilayah Kecamatan Tugu, selain itu diharapkan mampu mengidentifikasi dan pencegahan terhadap masyarakat yang memiliki resiko penyakit DM.

**Kata kunci :** Diabetes Self Managemen, Kader Kesehatan

### 1. PENDAHULUAN

Hiperglikemia mengganggu sirkulasi darah, terutama di kaki. Penyumbatan pada arteri darah sedang atau besar di kaki mengakibatkan gangren diabetik, tanda yang tampak adalah kaki berwarna merah kehitaman, bau yang tidak sedap, dan kematian jaringan (Karyadi, 2012). Asupan makanan mempengaruhi Diabetes Melitus, sehingga terapi medis harus mengatur glukosa, lemak, dan hipertensi (Hariyadi, Andayani Astutik, & Supriyadi Bagus, 2022). Tujuan utama dari perawatan diabetes adalah perawatan diri sendiri, yang melibatkan kontrol makanan, latihan fisik, perawatan kaki, dan terapi obat.

Kasus DM berada pada urutan kedua dari sepuluh besar penyakit terbanyak di Jawa Tengah pada tahun 2022, dengan jumlah penderita sebanyak 256.685 orang. Kasus Diabetes Melitus pada tahun 2022 terdiri dari 23.777 (59%) perempuan dan 16.846 (41%) laki-laki (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2022). Hasil tanya jawab dengan kader di Kecamatan Tugu yang belum pernah mengikuti pelatihan manajemen diri diabetes. Warga hanya mengunjungi Puskesmas ketika ada masalah kesehatan, tidak secara rutin. Manajemen diri diabetes untuk pasien DM terdiri dari pengaturan makanan, aktivitas sehari-hari dan olahraga, pengobatan teratur, dan pengurangan stres. Pencegahan dini merupakan salah satu cara yang lebih berhasil untuk mengendalikan diabetes melalui upaya perawatan diri pasien dalam keluarga dengan kegiatan promotif dan preventif.

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi manajemen diri diabetes merupakan salah satu elemen dalam meningkatkan kontrol metabolik dan meminimalkan komplikasi yang terkait dengan perubahan perilaku perawatan diri (Pertiwi, Wahyuni, & Abrar, 2022). Keluarga memainkan peran penting dalam mengembangkan program manajemen diet diabetes yang efektif untuk mengatur kadar gula darah dalam rangka mencegah komplikasi DM dan membantu mempercepat proses penyembuhan luka DM (Hariyadi et al., 2022). Asupan makanan yang tidak

memadai, ditambah dengan pemberian insulin yang tidak tepat, meningkatkan risiko hipoglikemia (Katuk, Sitorus, & Sukmarini, 2020).

Kader kesehatan adalah sumber daya manusia yang memiliki kapasitas untuk membantu tenaga kesehatan dalam memberdayakan masyarakat untuk mencapai gaya hidup sehat. Kader kesehatan dituntut untuk berperan aktif dan berperan sebagai penggerak, motivator, dan pendidik masyarakat. Kader dimaksudkan untuk menjadi penghubung antara petugas kesehatan dan masyarakat, memberi bantuan kepada masyarakat dalam melakukan identifikasi dan menanggapi kebutuhan kesehatan mereka sendiri (Kementerian Kesehatan, 2018). Kegiatan pengabdian masyarakat untuk kelompok kader kesehatan di Kecamatan Tugu diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kader kesehatan tentang *diabetes self management*.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini meliputi :

### a. Persiapan Kegiatan

Persiapan tempat di aula Kelurahan Jerakah dan media yang disiapkan booklet tentang *diabetes self management*.

### b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan tanggal 23 Februari 2024 meliputi

- 1) Pemberian materi tentang *diabetes self management*
- 2) Demonstrasi tentang Manajemen stres pada pasien DM dengan relaksasi otot progresif.

Alokasi waktu adalah 120 menit. Peserta yang hadir sebanyak 20 orang kader kesehatan di wilayah kecamatan Tugu.

### c. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuisioner pengetahuan tentang *diabetes self management* sebelum dilakukan pemberian materi dalam bentuk pretes dan setelah pemberian materi dalam bentuk post test.

### d. Pembuatan luaran meliputi publikasi jurnal, publikasi di media online

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Tabel 1. Pengetahuan Pre test dan Post test

Pengetahuan	Baik	Kurang
Pre tes	30%	70%
Post test	90%	10%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa peserta PKM sebelum diberikan materi tentang *diabetes self management* sebagian besar tingkat pengetahuan kurang sebesar 70%. Sedangkan sesudah diberikan materi tentang *diabetes self management* sebagian besar tingkat pengetahuan baik sebesar 90%.

### 3.2 Pembahasan

Manajemen diri diabetes membantu pasien menghindari masalah dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Maina, Pienaar, & Reid, 2023). Keluarga memainkan peran penting dan memiliki hubungan yang kuat dengan status kesehatan, yang memengaruhi manajemen gula darah dan kualitas hidup pasien diabetes (Astuti, 2019). Kader dituntut untuk berperan aktif di masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan mengedukasi masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi yang diterima dari pengalaman sendiri atau orang lain. (Nurhayati dan Rejo, 2017). Klien dengan DM memerlukan konseling karena kondisi tersebut menyebabkan perilaku seseorang berubah. Perubahan ini meliputi informasi, sikap, dan kemampuan yang diperoleh melalui proses penyuluhan kesehatan. Kader dimaksudkan untuk menjadi penghubung antara petugas kesehatan dan masyarakat, membantu individu dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan

kesehatan mereka sendiri (Kementerian Kesehatan, 2018). Pasien dan keluarga mereka harus diberi edukasi tentang gejala, pencegahan, komplikasi, dan manajemen pasien diabetes (Prihati & Prasetyorini, 2023).

Tujuan kegiatan edukasi untuk memberikan pengetahuan penting tentang pengobatan dan manajemen diabetes serta pencegahan komplikasi dan mendorong self-care management pada pasien diabetes (Yuliana & Junaidin, 2021). Manajemen diri diabetes membantu mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup pasien (Maina et al., 2023). Penyampaian Materi dibuat seaplikatif mungkin sesuai dengan masalah yang terjadi pada pasien DM. Ketika peserta memiliki pengalaman terkait dengan DM, materi dilanjutkan dengan sesi diskusi menggunakan bahasa yang lebih dipahami oleh peserta dengan pemberian booklet yang kepada peserta. Media booklet dan audiovisual digunakan dalam edukasi kesehatan. Audiovisual menjadi jenis media yang digunakan bersamaan dengan pendengaran dan penglihatan selama proses atau kegiatan pembelajaran. Booklet dapat meningkatkan indra penglihatan, membuat komunikasi lebih mudah dan dapat dibaca kapan saja (Datak, Sylvia, & Puspitasari, 2021). Perawat memegang peranan penting sebagai edukator memberikan pendidikan kesehatan kepada kader kesehatan tentang *diabetes self management*, sebagai upaya pencegahan komplikasi diabetik.

#### **4. KESIMPULAN**

Kader kesehatan adalah sumber daya manusia berkemampuan untuk memberi bantuan kepada tenaga kesehatan dalam upaya pemberdayaan pada masyarakat, sehingga dapat memfasilitasi pengembangan masyarakat hidup sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat bagi kelompok kader kesehatan di Kecamatan Tugu dapat membantu kader kesehatan untuk belajar lebih banyak tentang manajemen diri diabetes. Tenaga kesehatan harus mampu mendeteksi dan mencegah pasien yang berisiko terkena diabetes.

# PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN TENTANG DIABETES SELF MANAGEMENT DI KECAMATAN TUGU

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournalmalahayati.ac.id">ejournalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	11%
2	<a href="http://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id">jurnal.stikes-notokusumo.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://hanamuhdi.wordpress.com">hanamuhdi.wordpress.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://journal.unsika.ac.id">journal.unsika.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Eka Wahyu Hidayati. "Penggunaan Media Puzzle Konstruksi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SDN Kemangsen II Krian", Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2018 Publication	1%
6	Donsianus Rondo, Sandi Weru Tana, Fransiskus X. Subun, Isabel Coryunitha Panis. "Sosialisasi Tentang Manusia Sebagai Homo Digital Pada Siswa Kelas XII SMA Ikarasi Melalui Pengenalan Aplikasi Corel Draw",	1%

# BERBAKTI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023

Publication

---

7	<a href="http://lppm.unud.ac.id">lppm.unud.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	Dyah Restuning Prihati, Endang Supriyanti. "Promkes Manajemen Diabetik Untuk Pencegahan Luka Diabetik Pada Kelompok Kader Kesehatan Semarang Barat", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022 Publication	1 %
9	<a href="http://jurnal.fkip.uns.ac.id">jurnal.fkip.uns.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	Ade Sadikin Akhyadi, Dinno Mulyono. "PROGRAM PARENTING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN KELUARGA", Abdimas Siliwangi, 2019 Publication	1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On